

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN POSISI DEFEKASI DAN SARAPAN  
TERHADAP POLA DEFEKASI PADA ANAK**



**SHABRINA AZZAHRA FITRANA**

**04011382025240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN POSISI DEFEKASI DAN SARAPAN TERHADAP POLA DEFEKASI PADA ANAK**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**SHABRINA AZZAHRA FITRANA**

**04011382025240**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN POSISI DEFEKASI DAN SARAPAN TERHADAP POLA DEFEKASI PADA ANAK

#### LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**Shabrina Azzahra Fitriana**

**04011382025240**

Palembang, 21 Desember 2023

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Pembimbing I

dr. Hasri Salwan, Sp. A (K)

NIP. 196701231996031003

Pembimbing II

Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp. A

NIP. 198709012014041002

Penguji I

dr. Moretta Damayanti, Sp. A (K), M. Kes

NIP. 197603142002122007

Penguji II

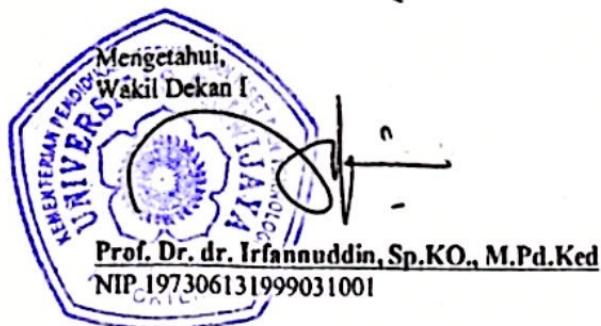
dr. Syarif Husin, MS

NIP. 196112091992031003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes

NIP 197802272010122001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Hubungan Posisi Defekasi dan Sarapan terhadap Pola Defekasi pada Anak” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2023.

Palembang, 21 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Hasri Salwan, Sp. A (K)  
NIP. 196701231996031003

Pembimbing II

Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp. A  
NIP. 198709012014041002

Penguji I

dr. Moretta Damavanti, Sp. A (K), M. Kes  
NIP. 197603142002122007

Penguji II

dr. Syarif Husin, MS  
NIP. 196112091992031003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes.  
NIP 197802272010122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shabrina Azzahra Fitriana  
NIM : 04011382025240  
Judul : Hubungan Posisi Defekasi dan Sarapan terhadap Pola Defekasi  
pada Anak

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 Desember 2023



Shabrina Azzahra Fitriana

## ABSTRAK

### HUBUNGAN POSISI DEFEKASI DAN SARAPAN TERHADAP POLA DEFEKASI PADA ANAK

(Shabrina Azzahra Fitriana, 21 Desember 2023, 99 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Defekasi atau buang air besar (BAB) secara definisi merupakan fase pengeluaran tinja dari dalam rektum. Pola defekasi adalah salah satu indikator untuk kesehatan terutama pada bayi dan anak dengan menilai konsistensi feses, frekuensi defekasi, dan warna feses. Perubahan pola defekasi normal menyebabkan konstipasi dan diare. Prevalensi remaja dengan konstipasi sebesar 53,1% di Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia, prevalensi anak sekolah yang mengalami diare 8%. Banyak faktor penyebab terjadinya perubahan pola defekasi salah satunya posisi defekasi dan sarapan. Posisi defekasi menentukan sudut anorektal dan sarapan yang memicu refleksi gastrokolik yang menjadi faktor kelancaran saat defekasi. Tujuan penelitian ini melihat hubungan posisi defekasi dan sarapan dengan pola defekasi pada anak SMP Negeri 1 Palembang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Pengumpulan sampel dengan metode *random sampling*. Total sampel pada penelitian didapatkan sebanyak 100 sampel yang telah ditentukan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diolah adalah data primer. Data dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square.

**Hasil:** Sebanyak 41 siswa/siswi SMP Negeri 1 Palembang dengan gangguan pola defekasi. Distribusi frekuensi siswa/siswi dengan posisi jongkok (52%) dan siswa yang sarapan (75%). Terdapat hubungan yang bermakna ( $p$  value  $< 0,05$ ) antara posisi defekasi dengan pola defekasi pada anak dengan besar risiko 2,915 kali. Terdapat hubungan yang tidak bermakna ( $p$  value  $> 0,05$ ) antara sarapan dan pola defekasi pada anak.

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini, terdapat hubungan yang bermakna antara posisi defekasi terhadap pola defekasi pada anak, sedangkan ditemukan hubungan tidak bermakna antara sarapan terhadap pola defekasi pada anak.

**Kata kunci:** Pola Defekasi, Defekasi, Posisi Defekasi, Sarapan, dan Anak.

## ABSTRACT

### ASSOCIATION OF DEFECATION POSITIONS AND BREAKFAST ON CHILDREN DEFECATION PATTERN

(Shabrina Azzahra Fitriana, December 21<sup>st</sup> 2023, 99 pages)  
Faculty of Medicine Sriwijaya University

**Background:** Defecation by definition is the phase in which feces are expelled from the rectum. Defecation pattern is one of the indicators for health especially in infants and children by assessing stool consistency, frequency of defecation, and stool color. Changes in normal defecation pattern lead to constipation and diarrhea. The prevalence of adolescents with constipation is 53.1% in Indonesia. According to the Indonesian Basic Health Research, the prevalence of school children with diarrhea is 8%. There are many factors cause changes in defecation patterns, including defecation positions and breakfast. Defecation positions determine the anorectal angle and breakfast triggers the gastrocolic reflex which are the factors in smooth defecation. The purpose of this study was to see the association between defecation positions and breakfast with defecation patterns in children of SMP Negeri 1 Palembang.

**Methods:** This study used an observational analytic research method with a cross-sectional design. Sample collection using the random sampling method. The total sample in the study is 100 samples that had been determined and in accordance with the inclusion and exclusion criteria. The data processed was primary data. Data were analyzed using univariate, bivariate analysis. Bivariate analysis using the Chi-Square statistical test.

**Results:** A total of 41 students of SMP Negeri 1 Palembang with abnormalities defecation patterns. Frequency distribution of students with squatting position (52%) and students who have breakfast (75%). There is a significant relationship ( $p$  value  $< 0.05$ ) between defecation position and defecation patterns in children with a risk of 2.915 times. There is no significant relationship ( $p$  value  $> 0.05$ ) between breakfast and defecation patterns in children.

**Conclusion:** In this study, there was a significant association between defecation position and defecation patterns in children, while there was no significant association between breakfast and defecation patterns in children.

**Keywords:** defecation pattern, defecation, defecation positions, breakfast, and children.

## RINGKASAN

### HUBUNGAN POSISI DEFEKASI DAN SARAPAN TERHADAP POLA DEFEKASI PADA ANAK

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 21 Desember 2023

Shabrina Azzahra Fitriana; Dibimbing oleh dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) dan Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp. A

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

xxi + 78 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

Defekasi atau buang air besar (BAB) secara definisi merupakan fase pengeluaran tinja dari dalam rektum. Pola defekasi adalah salah satu indikator untuk kesehatan terutama pada bayi dan anak dengan menilai konsistensi feses, frekuensi defekasi, dan warna feses. Perubahan pola defekasi normal menyebabkan konstipasi dan diare. Prevalensi remaja dengan konstipasi sebesar 53,1% di Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia, prevalensi anak sekolah yang mengalami diare 8%. Banyak faktor penyebab terjadinya perubahan pola defekasi salah satunya posisi defekasi dan sarapan. Posisi defekasi menentukan sudut anorektal dan sarapan yang memicu reflek gastrokolik yang menjadi faktor kelancaran saat defekasi. Tujuan penelitian ini melihat hubungan posisi defekasi dan sarapan dengan pola defekasi pada anak SMP Negeri 1 Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Pengumpulan sampel dengan metode *random sampling*. Total sampel pada penelitian didapatkan sebanyak 100 sampel yang telah ditentukan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diolah adalah data primer. Data dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square.

Sebanyak 41 siswa/siswi SMP Negeri 1 Palembang dengan gangguan pola defekasi. Distribusi frekuensi siswa/siswi dengan posisi jongkok (52%) dan siswa yang sarapan (75%). Terdapat hubungan yang bermakna ( $p$  value < 0,05) antara posisi defekasi dengan pola defekasi pada anak dengan besar risiko 2,915 kali.



Terdapat hubungan yang tidak bermakna ( $p \text{ value} > 0,05$ ) antara sarapan dan pola defekasi pada anak.

**Kata kunci:** Pola Defekasi, Defekasi, Posisi Defekasi, Sarapan, dan Anak.

Kepustakaan: 49

## SUMMARY

### ASSOCIATION OF DEFEICATION POSITIONS AND BREAKFAST ON CHILDREN DEFEICATION PATTERN

Scientific paper in the form of a Thesis, 21<sup>st</sup> December 2023

Shabrina Azzahra Fitriana; Supervised by dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) dan Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp. A

General Practitioner Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xxi + 78 pages, 14 tables, 4 figures, 8 appendices

Defecation by definition is the phase in which feces are expelled from the rectum. Defecation pattern is one of the indicators for health especially in infants and children by assessing stool consistency, frequency of defecation, and stool color. Changes in normal defecation pattern lead to constipation and diarrhea. The prevalence of adolescents with constipation is 53.1% in Indonesia. According to the Indonesian Basic Health Research, the prevalence of school children with diarrhea is 8%. There are many factors cause changes in defecation patterns, including defecation positions and breakfast. Defecation positions determine the anorectal angle and breakfast triggers the gastrocolic reflex which are the factors in smooth defecation. The purpose of this study was to see the association between defecation positions and breakfast with defecation patterns in children of SMP Negeri 1 Palembang.

This study used an observational analytic research method with a cross-sectional design. Sample collection using the random sampling method. The total sample in the study is 100 samples that had been determined and in accordance with the inclusion and exclusion criteria. The data processed was primary data. Data were analyzed using univariate, bivariate analysis. Bivariate analysis using the Chi-Square statistical test.

A total of 41 students of SMP Negeri 1 Palembang with abnormalities defecation patterns. Frequency distribution of students with squatting position (52%) and students who have breakfast (75%). There is a significant relationship (p

value  $< 0.05$ ) between defecation position and defecation patterns in children with a risk of 2.915 times. There is no significant relationship ( $p$  value  $> 0.05$ ) between breakfast and defecation patterns in children.

In this study, there was a significant association between defecation position and defecation patterns in children, while there was no significant association between breakfast and defecation patterns in children.

**Keywords:** defecation pattern, defecation, defecation positions, breakfast, and children.

Citations: 49

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Posisi Defekasi dan Sarapan terhadap Pola Defekasi pada Anak**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam membantu penyelesaian penelitian, kepada:

1. Yang terhormat, dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan bimbingan yang sangat membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Yang terhormat, Dr. dr. Andra Kurnianto, Sp.A selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan bimbingan yang sangat membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Yang terhormat, dr. Moretta Damayanti, Sp.A (K), M.Kes selaku dosen penguji pertama saya ayang telah menyediakan waktu untuk memberi saran, kritik, serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Yang terhormat, dr. Syarif Husin, MS selaku dosen penguji kedua saya yang telah menyediakan waktu untuk memberi saran, kritik, serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Kedua orangtua saya, kakek, dan adik-adik saya yang selalu memberikan doa, memberi dukungan kepada saya serta menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Partner sekaligus sahabat dan teman saya khususnya Dzaky selama perkuliahan yang telah menemani dan kebersamai dalam suka dan duka dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini hanyalah bentuk kecil dari tulisan yang masih membutuhkan banyak kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebaik mungkin bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 21 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized cursive script. The signature is followed by the initials 'JAF' in a smaller, blocky font.

Shabrina Azzahra Fitriana

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shabrina Azzahra Fitriana

NIM : 04011382025240

Judul : Hubungan Posisi Defekasi dan Sarapan terhadap Pola Defekasi pada Anak

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 Desember 2023



Shabrina Azzahra Fitriana

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Hipotesis .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Anatomi dan Fisiologi Defekasi .....	5
2.2 Pola Defekasi .....	7
2.3 Gangguan Pola Defekasi .....	11

2.4	Konstipasi .....	12
2.4.1	Definisi .....	12
2.4.2	Klasifikasi .....	12
2.4.3	Etiologi .....	12
2.4.4	Faktor Risiko .....	13
2.4.5	Prevalensi .....	13
2.4.6	Diagnosis .....	14
2.5	Diare .....	15
2.5.1	Definisi .....	15
2.5.2	Prevalensi .....	15
2.6	Posisi Defekasi .....	15
2.6.1	Hubungan Posisi Defekasi dengan Pola Defekasi .....	16
2.7	Makan Pagi (Sarapan) .....	19
2.7.1	Hubungan Sarapan terhadap Pola Defekasi .....	20
2.8	Kerangka Teori <sup>13,14,22,44,47</sup> .....	22
2.9	Kerangka Konsep .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.3	Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1	Populasi .....	24
3.3.2	Sampel .....	24
3.3.3	Cara Pengambilan Sampel .....	25
3.3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	25
3.4	Variabel Penelitian .....	26
3.5	Definisi Operasional .....	27
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	31
3.7	Pengolahan dan Analisis Data .....	31
3.8	Alur Kerja Penelitian .....	32
3.9	Jadwal Kegiatan .....	33
3.10	Anggaran Dana .....	33



<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1 Hasil.....	34
4.1.1 Karakteristik Subjek.....	34
4.1.2 Pola Defekasi .....	36
4.1.3 Distribusi Faktor Pola Defekasi .....	38
4.1.4 Hubungan Posisi Defekasi terhadap Pola Defekasi .....	39
4.1.5 Hubungan Sarapan terhadap Pola Defekasi .....	40
4.2 Pembahasan .....	41
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	47
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b> .....	55
<b>BIODATA</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Definisi Operasional.....	27
2. Jadwal Kegiatan .....	33
3. Anggaran Dana.....	33
4. Karakteristik Subjek.....	34
5. Distribusi Sub-variabel Pola Defekasi .....	36
6. Distribusi Pola Defekasi.....	37
7. Distribusi Faktor Pola Defekasi .....	38
8. Hubungan Posisi Defekasi terhadap Pola Defekasi .....	39
9. Hubungan Sarapan dengan Pola Defekasi .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Anatomi Usus Besar .....	5
2. Bristol Stool Chart.....	11
3. Pandangan sagital daerah anorektum .....	16
4. Posisi Defekasi .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Lembar Penjelasan .....	55
2. Lembar Informed Consent .....	56
3. Kuesioner Penelitian .....	57
4. Lembar Konsultasi .....	61
5. Lembar Sertifikat Etik.....	63
6. Surat Izin Penelitian FK Unsri .....	64
7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	65
8. Hasil Output SPSS .....	66
9. Hasil Pengecekan Plagiarisme .....	77

## DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BSS	: <i>Bristol Stool Chart</i>
IBS	: <i>Irritable Bowel Syndrome</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
PASI	: Pengganti Air Susu Ibu
SMP	: Sekolah Menengah Pertama

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Defekasi merupakan suatu aktivitas keseharian ada di dalam kehidupan manusia sejak kecil hingga dewasa. Defekasi atau buang air besar (BAB) adalah proses mengeluarkan feses dari dalam rektum. Pola defekasi merupakan suatu indikator kesehatan terutama pada bayi dan anak dengan cara menilai konsistensi, frekuensi defekasi, dan warna feses. Pola defekasi pada anak dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu fungsi organ, sistem pada serabut saraf, pola makan, dan usia anak. Pola defekasi terbentuk dan berubah seiring bertambahnya usia. Konsistensi feses dinilai berdasarkan *Bristol Stool Chart* dengan pembagian 7 tipe. Frekuensi defekasi normal pada anak adalah 2 kali sehari. Lalu, warna tinja normalnya adalah kuning atau coklat.<sup>1-5</sup>

Perubahan pola defekasi normal menyebabkan konstipasi dan diare. Konstipasi merupakan kelainan pola defekasi dalam ketidakmampuan mengeluarkan feses secara sempurna dengan dilihat dari tiga aspek yaitu bekurangnya frekuensi defekasi, feses keras, dan adanya distress defekasi. Konstipasi berdasarkan penyebab dibagi menjadi konstipasi fungsional dan konstipasi organik. Konstipasi fungsional dapat disebabkan oleh kurangnya asupan serat, aktivitas fisik, ketersediaan toilet, dan faktor psikogenik seperti rasa takut untuk buang air besar. Prevalensi konstipasi di seluruh dunia berkisar 0,7% - 29,6% pada golongan pediatri. Dari angka tersebut, prevalensi remaja dengan konstipasi sebesar 53,1% di Indonesia. Hampir 95% anak mengalami konstipasi yang disebabkan kelainan fungsional dan konstipasi organik hanya 5%. Berdasarkan *systematic review* dan *meta-analysis* yang dilakukan oleh Koppen *et al*, prevalensi konstipasi fungsional adalah 8,6% pada anak laki-laki dan 8,9% anak perempuan. Diare adalah kelainan pola defekasi yang ditandai dengan bentuk feses yang lunak atau cair disertai frekuensi tiga kali atau lebih per hari menurut WHO. Menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia, terdapat

2.549 orang yang menderita diare dengan prevalensi anak sekolah yang mengalami diare 8%. Hal ini menunjukkan diare masih menjadi masalah kesehatan utama pada anak di Indonesia.<sup>1,6-12</sup>

Terdapat banyak faktor penyebab terjadinya gangguan pola defekasi, salah satunya adalah posisi defekasi. Terdapat dua posisi defekasi yakni posisi duduk dan jongkok. Postur duduk saat defekasi menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan dibandingkan dengan posisi jongkok. Sudut anorektal menjadi faktor kelancaran saat defekasi. Pada posisi jongkok, sudut ini menjadi lebih lurus yang memudahkan proses defekasi. Studi yang dilakukan oleh Sakakibara di Jepang menunjukkan bahwa sudut rektoanal dalam posisi jongkok adalah  $126^\circ$  dan posisi duduk  $100^\circ$ . Selain itu, penelitian Sikirov menunjukkan defekasi dengan posisi duduk dapat menghabiskan waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan rata-rata waktu 2,16 menit dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan saat defekasi dengan posisi jongkok rata-rata waktu 0,85 menit.<sup>13,14</sup>

Selain posisi defekasi, sarapan menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan pada pola defekasi. Sarapan penting menjadi awal untuk aktivitas dalam sehari-hari. Tujuan sarapan ialah memenuhi kebutuhan zat gizi yang diberikan. Sarapan dapat memicu refleks gastrokolik. Refleks gastrokolik adalah respons alami yang mengatur pergerakan saluran pencernaan bagian bawah setelah mengkonsumsi makanan. Oleh karena itu, hampir sebagian orang setelah sarapan akan terasa ingin buang air besar. Hal refleks gastrokolik memicu refleks defekasi, sehingga keinginan untuk buang air besar terpicu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dorfman *et al*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa refleks gastrokolik berperan terhadap pasien dengan konstipasi.<sup>15,16</sup>

Penelitian terakhir dalam mencari hubungan posisi defekasi dengan pola defekasi di tahun 2013 yang dilakukan oleh Tanjung *et al* di Indonesia. Saat ini, penelitian pola makan dilakukan untuk melihat keterkaitan konsumsi serat dan konstipasi. Akan tetapi, studi mengenai sarapan dan pola defekasi tidak

ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh posisi defekasi dan sarapan terhadap pola defekasi pada anak.<sup>17</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan posisi defekasi dan sarapan terhadap pola defekasi pada anak SMP Negeri 1 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melihat hubungan posisi defekasi dan sarapan dengan pola defekasi pada anak SMP Negeri 1 Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi posisi defekasi siswa/siswi SMP Negeri 1 Palembang
2. Mengetahui distribusi frekuensi siswa/siswi SMP Negeri 1 Palembang sarapan dan tidak sarapan
3. Mengetahui distribusi frekuensi pola defekasi siswa/siswi SMP Negeri 1 Palembang
4. Mengetahui hubungan antara posisi defekasi terhadap pola defekasi siswa/siswi pada anak SMP Negeri 1 Palembang
5. Mengetahui hubungan antara sarapan terhadap pola defekasi siswa/siswi pada anak SMP Negeri 1 Palembang

## **1.4 Hipotesis**

Terdapat hubungan antara posisi defekasi dan sarapan terhadap pola defekasi pada anak.



## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah untuk mengetahui hubungan hubungan antara posisi defekasi dan sarapan terhadap pola defekasi pada anak.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Untuk bidang akademik/ilmiah: meningkatkan pemahaman serta kewaspadaan tentang hubungan posisi defekasi dan sarapan terhadap pola defekasi pada anak.
2. Untuk bidang pelayanan masyarakat: memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat terutama kesehatan anak dalam menurunkan kejadian gangguan pola defekasi.
3. Untuk bidang pengembangan penelitian: memberikan masukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai posisi defekasi, kebiasaan sarapan, dan pola defekasi.
4. Untuk masyarakat: memberikan informasi mengenai hubungan antara posisi defekasi dan sarapan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Salwan H, Kesumawati R. Pola Defekasi Bayi Usia 7-12 Bulan, Hubungannya dengan Gizi Buruk, dan Penurunan Berat Badan Serta Persepsi Ibu. *Sari Pediatri* [Internet]. 23 November 2016 [dikutip 19 Juli 2023];12(3):168. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/520>
2. Tehuteru ES, Hegar B, Firmansyah A. Pola Defekasi pada Anak. *Sari Pediatri* [Internet]. 6 Desember 2016 [dikutip 19 Juli 2023];3(3):129. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/990>
3. Juffrie M, Soenarto SSY, Oswari H. *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jild 1*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010.
4. Weaver LT, Steiner H. The bowel habit of young children. *Arch Dis Child* [Internet]. 1 Juli 1984 [dikutip 26 Juli 2023];59(7):649–52. Tersedia pada: <https://adc.bmj.com/lookup/doi/10.1136/adc.59.7.649>
5. Blake MR, Raker JM, Whelan K. Validity and reliability of the Bristol Stool Form Scale in healthy adults and patients with diarrhoea-predominant irritable bowel syndrome. *Aliment Pharmacol Ther* [Internet]. Oktober 2016 [dikutip 25 Juli 2023];44(7):693–703. Tersedia pada: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/apt.13746>
6. Kadim M. Konstipasi Fungsional pada Anak. *J Indones Med Assoc* [Internet]. 21 September 2021 [dikutip 30 Juli 2023];71(4):199–205. Tersedia pada: <http://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/view/371>
7. WHO. Diarrhoea [Internet]. Tersedia pada: <http://www.who.int/topics/diarrhoea/en/>
8. Markum AH. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak. Jilid 1*. Jakarta: FK UI; 2002.
9. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia* [Internet]. 2019. Tersedia pada: [kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)
10. Endyarni B, Syarif BH. Konstipasi Fungsional. *Sari Pediatri* [Internet]. 5 Desember 2016 [dikutip 28 Juli 2023];6(2):75. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/897>
11. Thea F, Sudiarti T, Djokosujono K. Faktor dominan kejadian konstipasi fungsional pada remaja di Jakarta. *J Gizi Klin Indones* [Internet]. 25 April 2020 [dikutip 19 September 2023];16(4):129. Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/47987>

12. Dharmatika IMP, Nesa NNM, Hartawan INB, Gusti I, Putra NS, Karyana IPG. PREVALENSI KONSTIPASI DAN GAMBARAN ASUPAN SERAT MAKANAN DAN CAIRAN PADA ANAK REMAJA. 2019;8.
13. Sakakibara R, Tsunoyama K, Hosoi H, Takahashi O, Sugiyama M, Kishi M, dkk. Influence of Body Position on Defecation in Humans. LUTS Low Urin Tract Symptoms [Internet]. April 2010 [dikutip 31 Juli 2023];2(1):16–21. Tersedia pada: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1757-5672.2009.00057.x>
14. Sikirov D. Comparison of Straining During Defecation in Three Positions. Plenum Publ Corp. 2003;48.
15. Hartoyo E, dkk. Sarapan Pagi dan Produktivitas. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press); 2015.
16. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong. 24th ed. Jakarta: EGC; 2012.
17. Tanjung FA, Sinuhaji AB, Hakimi. Functional constipation and posture in defecation. *Pediatr Indones*. 2013;53.
18. Tampubolon, Farida L, Irawati D. Pengaruh Terapi Air terhadap Proses Defekasi Pasien Konstipasi di RSUD Sembiring Delitua Deli Serdang. *Fak Ilmu Keperawatan Univ Indones* [Internet]. 2008; Tersedia pada: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127216&lokasi=lokal>
19. Rice University. *Anatomy and Physiology*. Houston, Texas: OpenStax College; 2013.
20. Mahadevan V. Anatomy of the caecum, appendix and colon. *Surg Oxf* [Internet]. Maret 2017 [dikutip 23 Juli 2023];35(3):115–20. Tersedia pada: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0263931917300145>
21. Hall JE, Guyton AC. *Guyton and Hall textbook of medical physiology*. 12th ed. Philadelphia, Pa: Saunders/Elsevier; 2011. 1091 hlm.
22. Sherwood L. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Jakarta: EGC; 2012.
23. Nyhan W. Stool frequency of normal infants in the first week of life. *Pediatrics*. 1952;(10:414-25).
24. Tham E, Nathan R, Davidson G, Moore D. Bowel habits of healthy Australian children aged 0-2 years. *J Paediatr Child Health* [Internet]. Desember 1996 [dikutip 25 Juli 2023];32(6):504–7. Tersedia pada: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1440-1754.1996.tb00963.x>

25. Popescu M. Bowel transit studies in children: evidence base, role and practicalities. *Frontline Gastroenterol*. 2022;(13(2): 152–159).
26. Poddar U. Approach to constipation in children. *Indian Pediatr* [Internet]. April 2016 [dikutip 30 Juli 2023];53(4):319–27. Tersedia pada: <http://link.springer.com/10.1007/s13312-016-0845-9>
27. Auth MKH, Vora R, Farrelly P, Baillie C. Childhood constipation. *BMJ* [Internet]. 13 November 2012 [dikutip 30 Juli 2023];345(nov13 14):e7309–e7309. Tersedia pada: <https://www.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmj.e7309>
28. Chu H, Zhong L, Li H, Zhang X, Zhang J, Hou X. Epidemiology Characteristics of Constipation for General Population, Pediatric Population, and Elderly Population in China. *Gastroenterol Res Pract* [Internet]. 2014 [dikutip 30 Juli 2023];2014:1–11. Tersedia pada: <http://www.hindawi.com/journals/grp/2014/532734/>
29. Rosalina I, Hidayat S. Konstipasi dan Faktor Risikonya pada Sindrom Down. *Sari Pediatri* [Internet]. 6 Desember 2016 [dikutip 30 Juli 2023];6(1):10. Tersedia pada: <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/903>
30. Koppen IJN, Vriesman MH, Saps M, Rajindrajith S, Shi X, Van Etten-Jamaludin FS, dkk. Prevalence of Functional Defecation Disorders in Children: A Systematic Review and Meta-Analysis. *J Pediatr* [Internet]. Juli 2018 [dikutip 30 Juli 2023];198:121-130.e6. Tersedia pada: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0022347618302178>
31. Pramono LA, Fauzi A, Syam AF, Makmun D. Paradigm on Chronic Constipation: Pathophysiology, Diagnostic, and Recent Therapy.
32. Bardosono S, Sunardi D. Functional Constipation and its Related Factors Among Female Workers. *Majelis Kedokt Indones*. 2011;61.
33. Oswari H, Alatas FS, Hegar B, Cheng W, Pramadyani A, Benninga MA, dkk. Epidemiology of Paediatric constipation in Indonesia and its association with exposure to stressful life events. *BMC Gastroenterol* [Internet]. Desember 2018 [dikutip 30 Juli 2023];18(1):146. Tersedia pada: <https://bmcgastroenterol.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12876-018-0873-0>
34. Koppen IJN, Nurko S, Saps M, Di Lorenzo C, Benninga MA. The pediatric Rome IV criteria: what's new? *Expert Rev Gastroenterol Hepatol* [Internet]. 24 Januari 2017 [dikutip 30 Juli 2023];1–9. Tersedia pada: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/17474124.2017.1282820>
35. Benninga MA, Nurko S, Faure C, Hyman PE, St. James Roberts I, Schechter NL. Childhood Functional Gastrointestinal Disorders: Neonate/Toddler.

- Gastroenterology [Internet]. Mei 2016 [dikutip 30 Juli 2023];150(6):1443-1455.e2. Tersedia pada: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0016508516001827>
36. Kemenkes RI. Diare [Internet]. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/penyakit/diare#:~:text=Dalam%20artikel%20ini%2C%20kita%20akan%20membahas%20lebih%20lanjut,air%20besar%20dengan%20feses%20yang%20cair%20atau%20encer.>
  37. Martosenjoyo T. Budaya Bertolilet: Duduk atau Jongkok? ETNOSIA J Etnografi Indones. 2018;
  38. Lam TCF, Islam N, Lubowski Z. Does squatting reduce pelvic floor descent during defaecation. Aust N Z J Surg. 1993;63:172–4.
  39. Croffie JM. Constipation in Children. Indian J Pediatr. 2006;73.
  40. Hardinsyah H, Aries M. JENIS PANGAN SARAPAN DAN PERANNYA DALAM ASUPAN GIZI HARIAN ANAK USIA 6—12 TAHUN DI INDONESIA. J Gizi Dan Pangan [Internet]. 21 Juni 2016 [dikutip 31 Juli 2023];7(2):89. Tersedia pada: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/12370>
  41. Yang J. Effect of dietary fiber on constipation: A meta analysis. World J Gastroenterol [Internet]. 2012 [dikutip 5 Oktober 2023];18(48):7378. Tersedia pada: <http://www.wjgnet.com/1007-9327/full/v18/i48/7378.htm>
  42. Zhong Z, Wheeler MD, Li X, Froh M, Schemmer P, Yin M, dkk. L-Glycine: a novel antiinflammatory, immunomodulatory, and cytoprotective agent: Curr Opin Clin Nutr Metab Care [Internet]. Maret 2003 [dikutip 5 Oktober 2023];6(2):229–40. Tersedia pada: <http://journals.lww.com/00075197-200303000-00013>
  43. Aslam H, Marx W, Rocks T, Loughman A, Chandrasekaran V, Ruusunen A, dkk. The effects of dairy and dairy derivatives on the gut microbiota: a systematic literature review. Gut Microbes [Internet]. 9 November 2020 [dikutip 5 Oktober 2023];12(1):1799533. Tersedia pada: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/19490976.2020.1799533>
  44. Malone JC, Thavamani A. Physiology, Gastrocolic Reflex [Internet]. 2023. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK549888/>
  45. Dinning PG, Smith TK, Scott SM. Pathophysiology of colonic causes of chronic constipation. 2009;
  46. Dorfman L, Khalil EC, Mansi S, Kaul A. Gastrocolonic Response. Curr Gastroenterol Rep. 2022;24(11):137–44.

47. Oktaviana ES. HUBUNGAN ASUPAN SERAT DAN FAKTOR-FAKTOR LAIN DENGAN KONSTIPASI FUNGSIONAL PADA MAHASISWI REGULER GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2013. 2013;
48. Pradani VR, Rahfilufin MZ. Hubungan Asupan Serat, Lemak, dan Posisi Buang Air Besar Dengan Kejadian Konstipasi Pada Lansia. *J Kesehat Masy.* 2015;
49. Bhattacharya S, Vijay Kumar C, Singh A. Health promotion and prevention of bowel disorders through toilet designs: A myth or reality? Wolters Kluwer - Medknow. 2019;